

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dalam era digital yang semakin pesat membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat dihindari dari penggunaan perangkat komputer. Telah menjadi kebutuhan pokok penggunaan teknologi yang tersambung dalam suatu jaringan berperan penting untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi pemerintahan dan desa. Dengan pemanfaatan penggunaan komputer banyak kegiatan dilakukan hanya dalam lingkup terbatas kini dapat berkembang dalam satu cangkupan yang lebih luas, bahkan mendunia. Salah satunya pengolahan data menjadi informasi secara terkomputerisasi menjadi sangat penting dan memiliki keunggulan seperti kecepatan dan keakrutan informasi dibandingkan pengolahan data secara manual. Selain itu pengolahan dan pengaksesan data yang tidak menggunakan sistem biasanya hanya dilakukan di satu tempat saja sehingga bisa menghambat kinerja dari perusahaan dan desa.

Oleh sebab itu permasalahan yang sering muncul pada Kantor Desa Payabenua berdasarkan pengamatan dan wawancara sistem yang sudah berjalan pada kantor desa tersebut masih bersifat manual, pengisian datanya dengan menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word. Untuk proses pencatatan surat saat ini masih menggunakan buku agenda sebagai catatan untuk menindaklanjuti surat masuk dan surat keluar yang dilakukan oleh kaur umum yang bertugas. Pembuatan disposisi surat keluar yang dilakukan oleh kaur umum yang bertugas. Pembuatan disposisi surat yang masih manual menyebabkan tidak efisiennya tindak lanjut surat masuk kepada kepala desa. Pengolahan surat masuk dan surat keluar di dalam buku agenda dikhawatirkan tidak terjaga dengan baik keamanan data dan informasi. Selain itu proses pencarian arsip surat masuk dan surat keluar cukup sulit dan membutuhkan waktu yang lama karena mengalami penumpukan berkas surat yang disimpan dalam bindex.

Dari permasalahan diatas, untuk mempermudah pencatatan dan pemeriksaan surat

masuk dan surat keluar, melakukan penyimpanan semua data dalam sistem meminimalisir akses dan layanan informasi Desa Paya Benua maka penelitian ini mengambil judul, “Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Desa Payabenua Berbasis Website”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Proses pencatatan surat masuk dan surat keluar masih menggunakan buku agenda yang dicatat secara manual.
2. Pembuatan disposisi surat masih manual yang mengakibatkan kinerja tindak lanjut surat kepada kepala desa tidak efisien.
3. Sulit melakukan pencarian surat masuk dan surat keluar karena mengalami penumpukan berkas dan tidak tersimpan dengan aman.

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak menyimpang dari judul penelitian. Adapun batasan-batasan masalah dalam pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem informasi dirancang hanya meliputi proses pengelolaan dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar serta pembuatan disposisi surat berbasis website.
2. Penelitian hanya dilakukan di lingkup Kantor Desa Paya Benua .
3. Penelitian menggunakan model pengembangan sistem RAD dengan metode SDLC.

1.4 Tujuan dan manfaat Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah menghasilkan suatu sistem informasi berbasis web yang mempermudah proses pengelolaan surat masuk, surat keluar dan pendisposisian surat secara optimal pada Kantor Desa Paya Benua. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut.

1. Membantu instansi dalam mengelola surat masuk, surat keluar dan disposisi surat dalam bentuk website.
2. Menawarkan alternatif terbaru dalam pencatatan dan pelaporan surat masuk dan surat keluar supaya lebih cepat dan lebih ringkas.
3. Memberikan solusi untuk penyimpanan dan pemeliharaan arsip surat masuk dan surat keluar di dalam database.
4. Memudahkan proses pencarian data dan informasi surat masuk dan surat keluar secara efektif dan efisien.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini digunakannya metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) yang dimana SDLC ini tahapan proses pengembangannya tetap, mudah diaplikasikan dan prosesnya teratur serta cocok untuk program yang sudah jelas kebutuhannya di awal sehingga minimnya kesalahan. Adapun model yang kami gunakan adalah model *Rapid Application Development* (RAD) dimana keunggulan yang bisa didapatkan dengan menggunakan model ini yaitu kecepatan, ketepatan, dan biaya yang relatif lebih rendah dibanding dengan model konvensional. Di samping itu dengan melibatkan user pada proses desain menyebabkan kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian tingkat mengenai bab-bab tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penulisan, manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan umum uraian teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail dari objek penelitian dimana terdapat kutipan dari buku-buku, jurnal, maupun sumber referensi lainnya yang mendukung pembuatan laporan penelitian yang dibahas.

BAB III ORGANISASI

Bab ini membahas mengenai sejarah desa Payabenua, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas dan wewenang pada desa Payabenua.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang Analisa Proses Bisnis, Analisa Masukan dan Keluaran Sistem Berjalan, Activity Diagram, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram, Rancangan Basis Data (ERD, Transformasi diagram ERD ke LRS, LRS dan tabel), Spesifikasi Basis Data, Rancangan Layar dan Sequence Diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan penulis agar laporan menjadi lebih sempurna dimasa yang akan datang.

